

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan yang bersifat deskriptif kualitatif, yaitu suatu pendekatan yang berorientasi pada fenomena dan gejala yang bersifat alami. Karena orientasinya demikian, maka penelitian ini sifatnya mendasar dan naturalis atau bersifat kealamian. Jadi, hasil data yang didapatkan oleh peneliti ialah berupa paparan-paparan dari para pengasuh panti asuhan remaja putri kota Banjarmasin yang menjadi subjek penelitian dan para remaja putri panti asuhan serta para informan yang dapat mendukung penelitian ini.

Penelitian ini pula menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Kualitatif dapat diartikan sebagai sebuah studi tentang pengetahuan yang berasal dari kesadaran atau cara kita memaknai suatu obyek dan peristiwa yang menjadi pengalaman seseorang secara sadar. Selain itu juga, deskriptif kualitatif merupakan gagasan realitas sosial, fakta sosial atau fenomena sosial yang menjadi masalah penelitian yaitu terkait dengan pembinaan akhlak terhadap remaja putri di panti asuhan kota Banjarmasin.

Pendekatan kualitatif dituntut dapat menggali data berdasarkan apa yang diucapkan, dirasakan, dan dilakukan oleh partisipan atau sumber data.<sup>83</sup> Pendekatan

---

<sup>83</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 8.

kualitatif harus bersifat “*perspektif emik*” artinya memperoleh data bukan “sebagai seharusnya”, bukan berdasarkan apa yang dipikirkan oleh peneliti “*perspektif etik*”, tetapi berdasarkan sebagaimana adanya yang terjadi dilapangan, yang dialami, dirasakan, dan dipikirkan oleh partisipan data.<sup>84</sup> Kualitatif menawarkan model pertanyaan yang deskriptif, reflektif, interpretatif untuk memperoleh esensi pengalaman. Deskriptif dari kualitatif berdasarkan Husserl dan Hedegger yang menyatakan bahwa struktur dasar dari dunia kehidupan tertuju pada pengalaman (*lived experience*) pengalaman dianggap sebagai persepsi individu terhadap kehadirannya didunia.<sup>85</sup>

Metode yang digunakan peneliti ialah metode deskriptif yaitu metode yang digunakan untuk menjabarkan hasil informasi yang diperoleh melalui penelitian yang dilakukan. Kemudian setelah memperoleh data-data dari penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif sebagaimana diatas, maka selanjutnya peneliti mengumpulkan data lalu menyusun data-data tersebut dalam bentuk kalimat yang lebih sistematis sehingga mudah dimengerti. Jadi, diharapkan peneliti dapat menggambarkan pembinaan akhlak terhadap remaja putri di panti asuhan kota Banjarmasin.

## **B. Lokasi Penelitian**

Tempat penelitian ini yaitu panti asuhan khusus putri yang direkomendasikan dari Dinas Sosial kota Banjarmasin yang memiliki akreditasi A yaitu Panti Asuhan Aisyiyah Hikmah Zam-Zam, bertempat di Jalan Sultan Adam Komplek Andhika

---

<sup>84</sup> Gregory J Privitera dan Lynn Ahlgrm Delzell, *Research Methods for Education*, (California: SAGE Publications, 2019), 378.

<sup>85</sup> Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Prakteknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 157.

No. 28 Rt. 15 Kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin. Selanjutnya, panti asuhan khusus putri yang memiliki akreditasi B adalah Panti Asuhan Yayasan Ar-Risalah Putri. Letak panti asuhan ini berada di Jalan Pangeran Hidayatullah Rt. 23 Kelurahan Sei Jingah Kota Banjarmasin. Terakhir, panti asuhan khusus putri yang mempunyai akreditasi C adalah Panti Asuhan Putri (LKSA) Intan Sari. Beralamat di Jalan HKSAN Komplek Kebun Jeruk Permai No. 07 Rt. 16 Kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

#### 1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Pembina/pengasuh panti asuhan dan anak asuh berjenis kelamin perempuan yang sudah menginjak remaja yang berada atau tinggal di panti asuhan kota Banjarmasin.

#### 2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah pembinaan akhlak meliputi metode-metode dan materi-materi yang diterapkan pengasuh dalam pembinaan akhlak terhadap remaja putri di panti asuhan di kota Banjarmasin.

### **D. Data dan Sumber Data**

#### 1. Data

##### a. Data Pokok

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah Pembinaan akhlak terhadap remaja putri di panti asuhan kota Banjarmasin, meliputi:

- 1) Metode-metode yang digunakan dalam pembinaan akhlak terhadap remaja putri di panti asuhan kota Banjarmasin.
- 2) Materi-materi yang digunakan dalam pembinaan akhlak terhadap remaja putri di panti asuhan kota Banjarmasin.

b. Data Penunjang

Data yang menjadi penunjang untuk penelitian ini ialah data-data yang membantu, mendukung dan melengkapi hasil dan analisis penelitian, seperti: penelitian terdahulu, teori dari buku-buku, jurnal-jurnal artikel yang berkaitan dengan fokus penelitian ini yaitu pembinaan akhlak terhadap remaja putri di panti asuhan kota Banjarmasin. Data lain yang menjadi penunjang yaitu:

- 1) Profil data kepala Yayasan panti asuhan.
- 2) Profil data pengasuh panti asuhan.
- 3) Profil data anak asuh panti asuhan.
- 4) Keadaan lingkungan sekitar panti asuhan.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dari mana diperolehnya suatu data yang diperlukan. Dalam penelitian ini ialah sumber data yang didapat yaitu:

- a. Informan utama adalah pengasuh dan anak asuh panti asuhan.
- b. Informan tambahan yaitu kepala yayasan panti asuhan dan staf yang bertugas di panti asuhan.
- c. Dokumen yaitu catatan atau arsip yang berhubungan dengan penelitian.

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Observasi ialah cara yang digunakan guna mengumpulkan data berdasarkan pemantauan menggunakan indera penglihatan dan pendengaran secara langsung tanpa melalui perantara atau alat bantu lainnya.<sup>86</sup> Maka dari itu, peneliti langsung mengamati objek penelitian berupa observasi yakni peneliti datang ke panti asuhan yang menjadi subjek penelitian serta ke lingkungan sekitarnya untuk mengumpulkan informasi mengenai pembinaan akhlak terhadap remaja putri di panti asuhan kota Banjarmasin.

### 2. Wawancara

Wawancara atau biasa disebut dengan *interview*. “*Interview is a data collection methods in which an interviewer*”.<sup>87</sup> Wawancara ialah suatu aktivitas yang dilakukan oleh pewawancara agar mendapatkan informasi dari narasumber mengenai data yang hendak digali.<sup>88</sup> Wawancara dapat berarti sebuah pertemuan dengan subjek yang diteliti guna mengetahui fakta dan pendapat mereka melalui tanya jawab, sehingga dapat ditafsirkan makna mengenai suatu topik yang dibahas tersebut.<sup>89</sup> Jadi, pada penelitian ini peneliti mengadakan pertemuan dengan subjek penelitian yakni para

---

<sup>86</sup> M. Subanadan Sudrajat, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), 65.

<sup>87</sup> Burke Johnson & Larry Christensen, *Education Research Quantitative, Qualitative, and Mixed Approaches*, (California: United States of America, 2012), 198.

<sup>88</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 144.

<sup>89</sup> M. Subanadan Sudrajat, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, ... 67.

pengasuh panti asuhan untuk memperoleh dan menggali data informasi, dan pendapat-pendapat mereka melalui dialog antara peneliti dan para pengasuh ataupun tanya jawab mengenai topik atau objek penelitian sehingga peneliti mendapatkan data yang diinginkan.

Wawancara yang digunakan ialah wawancara dengan semi terstruktur, yaitu pengajuan pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan oleh peneliti, kemudian dijawab oleh subjek penelitian dengan bebas dan lebih terbuka sehingga pihak subjek penelitian menjadi mudah dan nyaman dalam mengutarakan pendapat dan idenya. Oleh karena itu, peneliti menerapkan teknik tersebut yang dilakukan dengan para pengasuh panti asuhan guna memperoleh data tentang bagaimana pembinaan akhlak terhadap remaja putri di panti asuhan kota Banjarmasin.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu metode yang mengumpulkan/menyelidiki data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Teknik ini peneliti lakukan untuk mengumpulkan data melalui cara catat-mencatat data maupun mengambil gambar-gambar yang relevan dan mendukung kegiatan penelitian. Jadi, peneliti melakukan dokumentasi guna mengumpulkan data penelitian yang berkaitan dengan pembinaan akhlak terhadap remaja putri di panti asuhan kota Banjarmasin, sehingga hasilnya dapat membantu dan mendukung teknik penelitian lainnya dalam pengumpulan data.

## F. Analisis Data

Setelah data terkumpul kemudian lanjut pada tahap analisis data. “*Data analysis is the process of systematically searching and arranging the interview transcripts, field notes, and other materials that you accumulate to increase your own understanding of them and to enable you to present what you have discovered to others.*” Analisis data yang peneliti gunakan disini adalah analisis data deskriptif kualitatif dengan teknik yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yaitu model analisis data berlangsung atau mengalir (*flow model analysis*). Menurutny ada empat aktifitas yang dilakukan melalui pendekatan ini, yaitu pengumpulan data, reduksi data, display data/penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.<sup>90</sup>

### 1. Pengumpulan Data

Proses yang berlangsung sepanjang penelitian, dengan menggunakan seperangkat instrumen yang telah disiapkan, guna memperoleh informasi data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

### 2. Reduksi Data

Reduksi data menunjukkan proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstrakkan, dan mentransformasikan data mentah yang muncul dalam penulisan catatan lapangan. Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang tajam, ringkas, terfokus atau

---

<sup>90</sup> Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*, (Jakarta: Referensi GP Press Group, 2013), 135.

mengklasifikasikan, memandu, dan membuang data yang tidak perlu, dan mengatur data sedemikian rupa sehingga dapat menarik dan memverifikasi kesimpulan akhir.

Peneliti berupaya untuk memberikan ketajaman pada data yang diperoleh, kemudian mengelompokkan data tersebut, lalu mengarahkannya kepada parenting, kemudian peneliti menghapus data yang tidak diperlukan untuk penelitian ini dan menyusun data itu sedemikian rupa sehingga dihasilkan simpulan yang dapat dipahami dan dibenarkan adanya.

### 3. Penyajian Data

Menurut Miles dan Huberman dapat berupa tabel dan teks naratif untuk mempermudah peneliti maupun pembaca memahami data yang terkumpul. Selanjutnya teknik ini juga akan mempermudah peneliti untuk melakukan tindak lanjut pada tulisannya. Berkenaan dengan hal ini, peneliti menyusun penyajian data dengan bentuk narasi, yakni mendeskripsikan data-data yang telah dikumpulkan.

### 4. Verifikasi/Penarikan Kesimpulan

Verifikasi adalah langkah yang digunakan peneliti untuk menarik kesimpulan dan membuktikan kebenaran data. Jadi, untuk itu peneliti mencermati dan memahami kembali mengenai data yang sudah dikumpulkan, ditajamkan dan dideskripsikan. Kemudian, peneliti menghubungkannya dengan teori-teori yang ada sehingga pada akhirnya peneliti dapat menarik kesimpulan dan dapat memperoleh pembuktian



guna menjawab pertanyaan pada fokus penelitian yang sudah dirancang penulis.

#### **G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data**

Penelitian kualitatif ini dapat dinyatakan sebagai penelitian yang valid apabila data yang disampaikan peneliti sama dengan fakta yang ada di lapangan penelitian, artinya penyampaian peneliti sama dengan apa yang terjadi sesungguhnya. Untuk memperoleh keabsahan data, perlu dilakukan pengecekan dan pemeriksaan terhadap data yang diperoleh berdasarkan pada tingkat kepercayaan derajat keterkaitan, ketergantungan dan kepastiannya. Teknik yang dilakukan oleh peneliti adalah triangulasi metode dan triangulasi sumber. Triangulasi metode ialah untuk menguji kredibilitas data, dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi sumber ialah menguji kredibilitas data, dilakukan dengan mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber lain, yakni selain dari subjek penelitian.<sup>91</sup>

---

<sup>91</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, ... 273.